

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Strategi promosi wisata Pacu Jalur Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau dalam menarik minat wisatawan atau pengunjung terhadap *event* budaya ini melalui tiga tahapan, yaitu: 1) melakukan *survei* pasar serta menentukan sasaran komunikasi, 2) meramu teknik-teknik atau bauran promosi dan 3) mendayagunakan taktik komunikasi. Strategi ini sudah dilakukan secara maksimal oleh Panitia dan Dinas Pariwisata Kuantan Singingi. Akan tetapi dalam kenyataannya jauh dari harapan, sehingga untuk kedepannya harus ada trik dan sistem promosi yang komprehensif dalam memajukan wisata Pacu Jalur, yaitu dengan sering ikut pameran pariwisata baik skala nasional maupun internasional. Alokasi anggaran promosi yang disediakan APBD relatif belum memadai, anggaran untuk promosi sangat kecil yaitu sebesar 3,23%. Padahal promosi merupakan ujung tombak sebuah *event*.

Keunggulan, kelemahan, peluang dan ancaman Wisata Pacu Jalur dalam persaingan dunia pariwisata Indonesia adalah 1) Kekuatan (*Strenght*) di Kabupaten Kuantan Singingi terletak pada fasilitas wisata berupa *home stay* masyarakat lokal, makanan lokal serta nilai keramah tamahan yang cukup baik memberikan nilai kepuasan kepada wisatawan. 2) Kelemahan (*Weakness*) di Kabupaten Kuantan Singingi terletak pada terbatasnya sarana wisata pendukung dalam memberikan pelayanan kebutuhan wisatawan

seperti ; pusat informasi wisata, mck umum, papan informasi. 3) Peluang (*Opportunities*) di Kabupaten Kuantan Singingi terletak pada meningkatnya peluang pasar terhadap minat dan motivasi wisatawan terhadap nilai interaksi masyarakat lokal dan nilai konservasi lingkungan. 4) Ancaman (*Threats*) di Kabupaten Kuantan Singingi terletak pada semakin meningkatnya pengembangan tujuan wisata, pelayanan yang dilakukan oleh pulau lain (Pulau Bali, Yogyakarta, Lombok dan Sulawesi)

B. Saran

Dalam era globalisasi seperti saat ini, setiap bisnis menghadapi persaingan yang amat keras, tidak terkecuali dibidang bisnis pariwisata. Untuk dapat bertahan dan memenangkan persaingan dibutuhkan perencanaan promosi yang strategis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disumbang peneliti, yaitu;

1. Perlunya upaya untuk tetap melestarikan dan mengembangkan seni budaya daerah (Pacu Jalur) dengan melibatkan masyarakat Kuantan Singingi dan pihak-pihak swasta, yaitu peningkatan produktivitas wisata Pacu Jalur yang dapat memenuhi program kepariwisataan nasional dan nilai tambah dalam kehidupan masyarakat Kuantan Singingi.
2. Pemda Kuantan Singingi menjalin kerja sama dengan Pemda-pemda lain yang ada di Riau, misalnya dengan Kabupaten Pelalawan, daerah Kota INHU Hal ini akan berdamnak pada penvebaran informasi Pacu

Jalur semakin meningkat dan meluas. Dengan meluasnya informasi Pacu Jalur maka diharapkan pengunjung Pacu Jalur dapat meningkat.

3. Mengalokasikan dana yang maksimal untuk promosi wisata Pacu Jalur dari APBD, sehingga seluruh kegiatan promosi efektif dengan hasil yang memuaskan.
4. Mengikuti pameran-pameran wisata yang berskala nasional maupun internasional sehingga wisata Pacu Jalur Kuantan Singingi terpublikasi dengan sendirinya kepada calon wisatawan nusantara maupun wisatawan manca negara